

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan dan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran Model SSCS dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Berdasarkan tingkatan kualifikasi *N-gain*, maka peningkatan kemampuan penalaran matematis pada kelas eksperimen termasuk pada kategori sedang dan pada kelas kontrol termasuk pada kategori sedang.
2. Kemampuan dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran Model SSCS dengan pendekatan *problem posing* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Berdasarkan tingkatan kualifikasi *gain*, maka peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada kelas eksperimen termasuk pada kategori tinggi dan pada kelas kontrol termasuk pada kategori rendah cenderung sedang.
3. Disposisi Siswa menunjukkan respons siswa positif terhadap pelajaran matematika, terhadap pembelajaran model SSCS dengan pendekatan *problem posing* serta terhadap soal-soal penalaran dan komunikasi matematis. Respons yang dicapai pada skala disposisi menunjukkan rata-rata skor respons siswa termasuk kategori cukup baik.
4. Selama pembelajaran aktivitas siswa dan aktivitas guru termasuk kedalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Dwi Haryanto , 2013

1. Bagi para peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menerapkan model SSCS dengan pendekatan *problem posing* pada materi/pokok bahasan yang berbeda serta dapat mengukur aspek kemampuan matematis yang lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa model SSCS dengan pendekatan *problem posing* pada tingkatan sekolah lainnya misalnya SMA/SMK.
3. Sebelum dilakukan penelitian, sebaiknya peneliti melibatkan guru matematika yang berada di sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Dengan demikian diharapkan guru matematika di sekolah tersebut dapat terlibat secara penuh dalam penelitian, selain itu peneliti dapat memperbaiki kualitas pembelajarannya atas masukan dari guru di sekolah tersebut.
4. Pembelajaran model SSCS dengan pendekatan *problem posing* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam melakukan variasi pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan matematis siswa.